BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Seringkali dijumpai seseorang jurusan perguruan tinggi yang mengalami kesulitan di dalam mengawali tugas-tugasnya dalam dunia kerja yang baru. Hal tersebut merupakan gambaran yang sudah tidak asing lagi ditemukan di dalam dunia kerja, karena banyak hal yang baru dimana mereka dituntut untuk selalu peka dan siap melakukan pekerjaan yang ditugaskan. Selain itu, juga dibutuhkan waktu untuk penyesuaian terhadap lingkungan kerja baru yang belum pernah dialami sebelumnya.

Persaingan yang berat di dalam dunia kerja mengharuskan para lulusan Perguruan Tinggi yang ingin berkecimpung di dunia kerja harus memiliki bekal dan pengalaman yang cukup. Universitas Komputer Indonesia merupakan salah satu pihak dari Perguruan Tinggi di Bandung yang menyadari pentingnya kemampuan praktik dalam persaingan dunia kerja sehingga akhirnya menerapkan kebijakan terhadap mahasiswanya untuk melaksanakan program magang yang di lakukan baik di instalasi pemerintah maupun di instalasi swasta. Program magang di harapkan dapat menjadi sarana bagi para mahasiswa untuk menambah pengalaman mengenai dunia kerja dan untuk menghadapi kenyataan di lapangan sesungguhnya. Melalui program magang ini, mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk menerapkan di lapangan tentang apa yang selama ini di pelajarinya secara teori selama perkuliahan sehingga kesulitan-kesulitan yang terjadi pada awal babak memasuki dunia kerja dapat diminimalisasi dengan dilaksanakannya program praktek kerja.

Pada era resensi ekonomi dunia saat ini sangat menyulitkan dunia usaha, mulai dari pemangkasan tenaga kerja sampai dengan banyaknya perusahaan yang gulung tikar, yang berdampak kepada berkurangnya penerimaan Negara dari sector pajak. Perusahaan atau instansi tertentu mengharapakan adanya stimulus ekonomi dari pemerintah khususnya di bidang perpajakan yang dapat menopang kelangsungan hidup perusahaan – perusahaan atau instansi yang ada di Indonesia .

Laporan keuangan merupakan sebuah produk akhir yang dapat memberikan gambaran final tentang kondisi perusahaan. Selain itu juga laporan keuangan dapat menjadi tolak ukur perusahaan atau instansi untuk menentukan kemampuan produktivitasnya, membantu dalam mengevaluasi kinerja manajemen, serta menjelaskan tentan efektivitas dan efisiensi perusahaan atau instansi.

Pemerintah harus mampu menciptakan system perekonomian yang stabil melalui kebijakan-kebijakan yang di ambil. Selain itu peran serta warga negara menjadi salah satu faktor yang dapat mendukung kemajuan perekonomian bangsa, salah satu kewajiban warga Negara dalam meningkatkan pembangunan negara adalah membayar pajak sebagaimana telah di atur dalam undang – undang perpajakan

Balai Pelatihan Ketransmigrasian (BALATRANS) yang merupakan salah satu instansi pemerintah yang bergerak di bidang pelatihan tenaga kerja, menyelenggarakan pembukuan dan menyajikan laporan keuangan pada setiap akhir tahunnya.

Sesuai dengan ketentuan perpajakan maka pada akhir tahun buku setiap perusahaan atau instansi akan menghitung dan melaporkan kekurangan pajak terutangnya.

Berdasarkan uraian tersebut penulis bermaksud untuk mengkaji tentang Pemenuhan Kewajiban Perpajakan pada Balai Pelatihan Ketransmigrasian (BALATRANS).

Dari uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk membahas pemenuhan kewajiban

perpajakan di Dinas Pelatihan Ketransmigrasian Provinsi Jawa Barat dengan judul **"PEMENUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN PADA BALAI PELATIHAN KETRASMIGRASIAN (BALATRANS) PROVINSI JAWA BARAT"**

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

1.2.1 Kegunaan Kerja Praktek

Melalui Kuliah Kerja Praktek ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat atau kegunaan, baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Berikut ini kegunaan kerja praktek yang dilihat dari beberapa sisi :

1. Bagi Penulis

   diharapkan bagi penulis dapat menambah pengetahuan mengenai prosedur pengelolaan keuangan atau penatausahaan anggaran dengan menggunan SIPKD pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat.

2. Bagi Akademis

   Memberikan gambaran dan literature mengenai prosedur penatausahaan anggaran dan perbandingan untuk penelitian lainnya.

3. Bagi Instansi

   Dapat menjadi masuskan yang berarti bagi Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat untuk menjadi salah satu pertimbangan dalam pengembangan penatausahaan anggran dengan menggunakan Sistem Informasi Keuangan Daerah menjadi lebih efektif.

1.2.2 Metode Kerja Praktek

Dalam menyusun laporan kerja praktek ini penulis menggunakan metode kerja *block release* yaitu metode pelaksanaan kerja praktek dalam satu periode. Selain itu juga penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data agar laporan yang

dihasilkan sesuai dengan judul dan harapan penulis. Berikut adalah teknik yang dilakukan dalam mendapatkan dan mengumpulkan data:

1. Studi Lapangan

   Yaitu pengumpulan data dan informasi yang dilakukan secara langsung pada objek yang ditelilti. Studi lapangan dilakukan dengan cara-cara berikut ini:

   - **Observasi,** penulis melakukan pengamatan secara langsung ke instansi atau bagian yang terkait yaitu Sub Bagian Keuangan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan mencatat semua informasi yang ada.
   - **Wawancara,** penulis melakukan tanya jawan secara langsung baik itu secara formal maupun non formal dengan pihak-pihak yang terkait salah satunya dengan staf Sub Bagian Keuangan yang juga menjadi pembimbing bagi penulis dalam permasalahan yang akan dibahas dalam laporan kerja praktek, yaitu mengenai prosedur penatausahaan anggaran dengan menggunakan SIPKD.
   - **Dokumen,** penulis mendapatkan dokumen berupa hardcopy maupun softcopy yang bersangkutan dengan laporan kerja praktek.

2. Studi Kepustakaan

   Penulis membaca literature yang bersangkutan tentang prosedur, sistem penatausahaan anggaran atau pengelolaan keuangan daerah untuk menjadi bahan dalam penulisan laporan kerja praktek.

1.3 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Lokasi kerja praktek yang menjadi tempat terlaksananya kegiatan kerja praktek adalah di Balai Pelatihan Ketransmigrasian (BALATRANS) merupakan salah satu UPTD di bawah naungan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat,

berada di Jl. Soekarno-Hatta No. 567 Bandung.. Waktu kerja praktek dimulai pada tanggal 1 juli 2013 sampai dengan 1 Agustus 2013.

Kegiatan praktek kerja di laksanakan sesuai jadwal atau jam kerja yang berlaku di BALATRANS, jam kerja diberlakukan,yaitu :

- Senin – Kamis : Jam 7.30 – 12.00 & 13.00 – 16.00
- Hari Jum'at : Jam 7.30 – 11.30 & 13.30 – 16.00

1.3.1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Praktek

Pelaksanaan kegiatan praktek kerja yang berlangsung selama kurang lebih 1 (satu) bulan menyebabkan penulis harus mengambil *timing* waktu yang tepat yang harus dilakukan selama melakukan kegiatan praktek kerja. Berikut ini adalah gambaran secara garis besar kegiatan yang penulis lakukan selama melakukan praktek kerja di Balai Pelatihan Ketransmigrasian yang di kelompokan setiap minggunya, yaitu sebagai berikut

- Minggu Pertama :
  - Mengenali lingkungan kerja di kantor Balai Pelatihan Ketransmigrasian
  - Memahami tugas, tanggung jawab, dan wewenag kerja di masing – masing bidang di Balai Pelatihan Ketransmigrasian
- Minggu Kedua :
  - Mempelajari kegiatan pekerjaan yang dilaksanakan oleh seluruh karyawan Balai Pelatihan Ketransmigrasian
  - Membantu dan melaksanakan tugas dan kegiatan di bidang perpajakan Balai Pelatihan Ketransmigrasian

- Minggu Ketiga :
    - Mencari referensi tambahan seperti melakukan wawancara pada manager keuangan di Balai Pelatihan Ketransmigrasian serta data – data yang diperlukan untuk laporan kegiatan wewenang
- Minggu Keempat :

Mengecek dan merekap daftar hadir dan absen terkait dengan penulisan laporan magang.